

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier ,Sunita.(2011). Gizi Dalam daur Kehidupan Cetakan VII. Jakarta: GramediaPustaka.
- Ali , Muhammad. (2012). Akibat kelebihan mengkonsumsi serat. Diakses tanggal 25 oktober 2013 dari [http//liputan6.com](http://liputan6.com).
- Amelia, Siti.(2013, November). Perbanyak konsumsi makanan berserat. Koran Sindo.
- Anonim. (2013). Fakta di balik serat. Diakses pada 31 Januari 2015 dari [http//menshealth.co.id](http://menshealth.co.id).
- Anonim².(2012). Serat pangan: soluble fiber dan insoluble fiber. Diakses pada 31 Januari 2015 dari [http//smallcrab.com](http://smallcrab.com).
- Anonim³. (2013).pengertian pengetahuan. Diakses tanggal 1 april 2015 dari [http//temukan.pengertian.blogspot.com](http://temukan.pengertian.blogspot.com).
- Arikunto,suharsimi. (2009). Dasar-DasarEvaluasiPendidikan (edisi kesepuluh) , Jakarta : BumiAksara.
- BKkbN. (2011). Batasan dan pengertian MDK. Diakses tanggal 9 Februari 2015 dari [http//BKkbN.go.id](http://BKkbN.go.id).
- Departemen gizi dan kesehatan masyarakat.(2011).Gizi dan kesehatan masyarakat Jakarta: Rajawali Pers.
- Elizabeth tara dan Eddy Soetrisno. (2012) . Buku pintar sehat alami. Jakarta: Fokus Media.
- Erin. (2013). Cara terbaik mengolah sayuran. Diakses tanggal 31 Januari 2015 dari [http//sharingdisanablogspot.com](http://sharingdisanablogspot.com).
- Februhartanty, dan Ismawaranty (2010). Amankah jajanan anak sekolah di Indonesia. www.Gizi.net.com.
- Faizah Apriliyanti (2007) Hubungan pengetahuan gizi, pola konsumsi makanan sumber serat dan konsumsi serat pada remaja di SMK N 1 Semarang Tahun 2007. Semarang: UNDIP
- Hurlock,Elizabeth. (2010). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga

- Juliandi (2014). Hubungan karakteristik dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya konsumsi serat makanan di desa Aras Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. Medan: Fakultas Kedokteran USU.
- Khasanah, Nur. (2012). Waspada! beragam penyakit degeneratif akibat pola makan. Jogjakarta: Laksana.
- Liswarti, Yusuf. (2012) Teknik perencanaan gizi makanan jilid 1. Jakarta: BSE.
- Monica.(2014). Pentingnya konsumsi serat pangan. Diakses pada 17 Juli 2014 dari <http://kompasianakompas.com>.
- Notoadmojo, Soekijo, (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan. Jakarta
- Kartini Kartono. (2007). Perkembangan Psikologi Anak. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1998). Jakarta: Pustaka Amani.
- PMKRI (2013). Angka kecukupan gizi bagi Bangsa Indonesia tahun 2013. Jakarta: Menteri Kesehatan Indonesia.
- Saifullah, Saifi. (2010). Pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi siswa.
- Santoso, Agus. (2011). Serat pangan (dietary fiber) dan manfaatnya bagi kesehatan. Jakarta: Megistra.
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi. (2006). Metode Penelitian Survei. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia
- Soekanto, Soerjono. (2006) Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeda.
- Suhardjo. (2010). Perencanaan pangan dan gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih. (2010). 5 Akibat kebanyakan makan serat. Diakses pada 25 Juli 2014 dari <http://detikhealth.com>.
- Widiyani, Rahma. (2013, Oktober). Konsumsi serat bantu jaga kesehatan gigi dan gusi. Koran Kompas.

Yunanda, Yuki. (2012). Konsumsi serat makanan pada murid sekolah dasar. Skripsi Fakultas Kedokteran USU, Medan.

Yuliarty, Nurheti. (2008). Hidup sehat dengan sayuran. Yogyakarta: Cakrawala.

Zaimah, Z. (2009). Manfaat serat bagi kesehatan. Medan :USU Repisitory